

## LEMBAR PENGESAHAN

### Keragaman Gapura Masjid Menara Kudus (1549) dan Masjid Mantingan (1559)

TESIS diajukan Kepada  
Program Studi Magister Arsitektur Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang

Oleh

**Teguh Arifianto**

NIM : 21020115410006

Diajukan pada sidang akhir tesis  
Tanggal 27 Februari 2019

Dinyatakan Lulus sebagai syarat memperoleh gelar Magister Arsitektur

Semarang, 27 Februari 2019

Pembimbing Utama



Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.

Nip. 19680628 199802 2 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Agung Budi Sardiono, M.T.

Nip. 19631020 199102 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Magister Arsitektur Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang



Dr. Ir. Suzana Ratih Sari, M.M, M.A.

Nip. 19670430 199203 2 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur di satu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak terbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Februari 2019

**Teguh Arifianto**

NIM : 21020115410006

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran yang senantiasa diberikan;
2. Ibunda Hariyati, Ibunda Rokhimah, istri saya Khumrotun Ni'mah dan seluruh keluarga atas doa dan dukungan morilnya yang sangat berarti.
3. Dosen pembimbing saya atas semua yang diberikan, telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran demi kelancaran tesis saya.
4. Pemerintah Kabupaten Jepara, Dinas PUPR Kabupaten Jepara dan BKD Kabupaten Jepara yang telah memberi izin belajar.

## ASTRAK

Masjid Menara Kudus berdiri tahun 1549 M dan Masjid Mantingan Jepara berdiri tahun 1559 M merupakan perwujudan bangunan hasil akulturasi antara dua kebudayaan Hindu-Budha dengan Islam. Budaya Hindu-Budha sendiri tercermin dari bangunan yang mirip candi. Sedangkan budaya Islam tercermin dari tempat ibadah dalam hal ini tempat untuk Salat. Bangunan yang mirip candi yaitu *gapura* ini yang menjadi kajian dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari bentuk dasar pada gapura dan untuk mengetahui ada berapa bentuk atau tipe gapura di masjid tersebut, data diperoleh dengan metode observasi lapangan dengan pengukuran obyek penelitian, dokumentasi visual dengan mengambil gambar dari dekat dan juga dari atas sehingga terlihat letak obyek penelitian keseluruhan, studi pustaka dengan mencari reori-teori yang terkait dari buku dan jurnal akademik dan wawancara dengan pengelola obyek penelitian. Temuan data digambar dengan CAD dan 3 dimensi, dianalisis dengan metode deskriptif berdasarkan teori-teori yang ada untuk menjelaskan faktor budaya yang melatarbelakangi sebuah bentuk gapura melalui metode sejarah dengan membandingkan bangunan yang mirip pada bangunan terdahulu, menyimpulkan bentuk dasar gapura, tipe gapura berdasarkan bentuk, bentuk dasar dan susunan candi, dan menyimpulkan sebuah gapura sebagai batas, aksesibilitas dan letaknya pada obyek penelitian.

**Kata Kunci** : Gapura, Masjid Menara Kudus dan Masjid Mantingan Jepara.

## ASTRAK

Menara Kudus Mosque was established in 1549 AD and Mantingan Jepara Mosque was established in 1559 AD as a manifestation of the building resulting from the acculturation between two Hindu-Buddhist cultures with Islam. The Hindu-Buddhist culture itself is reflected in buildings that resemble temples. Where as Islamic culture is reflected of worship for Salat. The building-like temple that is the *gate* is the main aim of this study. This research is a qualitative research using historical methods. The purpose of this study was to find the basic shape of the gate and to find out what shape or type of gate in the mosque, data was obtained by field observation method with measurement of research objects, visual documentation by taking pictures from near and also from above so that the object of research was visible overall, literature study by looking for related theories from academic books and journals and interviews with managers of research objects. The findings of the data were drawn with CAD and 3 dimensions, analyzed by descriptive method based on existing theories to explain the cultural factors underlying a form of gate through historical methods by comparing similar buildings in the previous building, concluding the basic shape of the gate, type of gate based on the shape, the basic form and arrangement of the temple, and concluding a gate as a boundary, accessibility and location on the object of research.

**Keywords:** Gate, Menara Kudus Mosque and Mantingan Jepara Mosque.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga tesis dengan judul “Keragaman Gapura Masjid Menara Kudus (1549) dan Masjid Mantingan (1559)” ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Architecture (M.Arch.) dalam bidang Arsitektur pada program studi Magister Arsitektur Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Ibu Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T. atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing I dan saat perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T. yang telah memberikan masukan dan saran pada saat seminar proposal dan seminar hasil tesis.
3. Ketua program studi Magister Arsitektur Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, M.M., M.A. yang telah memberikan ruang penelitian bagi penulis.
4. Seluruh Dosen program studi Magister Arsitektur Departemen Arsitektur Fakultas Teknik yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami ilmu Arsitektur.
5. Ketua Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus (YM3SK), Drs. H. Najib Hassan dan Denny Nurhakim, staf yayasan yang dipercaya untuk memberikan informasi kepublik dan juga sebagai perawat bangunan atas segala informasinya terkait penelitian ini.
6. Juru kunci Masjid Makam Mantingan Jepara H. Ali atas informasinya seputar Gapura Masjid Mantingan.

7. Takmir masjid dan pengelola Masjid Kudus dan Masjid Mantingan Jepara, serta dari para sesepuh jamaah masjid dan juga pihak-pihak yang terkait dengan Balai Cagar Budaya untuk kesediaan wawancara tentang Masjid Menara Kudus dan Masjid Mantingan.
8. Ibunda Hariyati, Ibunda Rokhimah, istri saya Khumrotun Ni'mah dan seluruh keluarga atas doa dan dukungan morilnya yang sangat berarti bagi penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Magister Arsitektur Tahun 2015/2016 senasib sepenanggungan dalam suka dan duka.
10. Rektor dan semua Civitas Akademika Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang atas dukungan dan bantuannya.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bangunan bersejarah .

**Semarang, Februari 2019**

**Penulis**